

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental* dengan *one group pretest posttest design* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Medication Therapy Management* (MTM) terhadap kepatuhan hipertensi tidak terkontrol di Klinik Jelita Banjarmasin.

3.2 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Klinik Jelita dari bulan Februari sampai April 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian adalah seluruh pasien hipertensi tidak terkontrol yang berkunjung ke Klinik Jelita Banjarmasin. Dalam penelitian ini menggunakan metode prospektif dengan teknik *Total sampling* yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berupa kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria sampel ditetapkan dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien hipertensi tahap 1 dan 2
- 2) Pasien yang pernah mendapatkan terapi obat hipertensi

3) Pasien hipertensi yang tidak terkontrol dan memiliki komorbiditas

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang memiliki usia 17 tahun kebawah
- 2) Pasien yang tidak bisa baca tulis
- 3) Pasien yang pertama kali minum obat hipertensi
- 4) Pasien yang tidak mendapatkan terapi obat hipertensi

3.4 Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Medication Therapy Management*.

b. Variable terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan pasien hipertensi yang tidak terkontrol dalam penggunaan obat antihipertensi.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

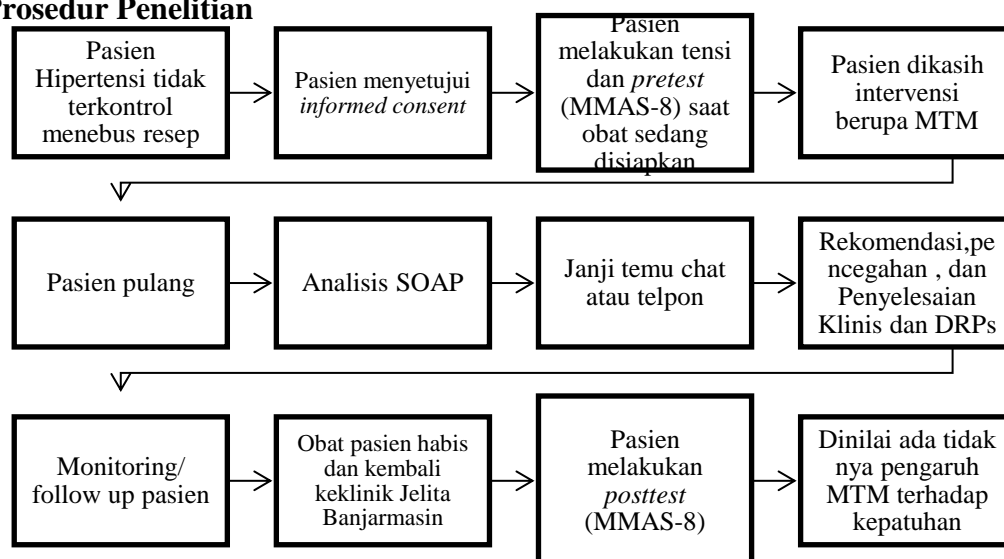
Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
<i>Medication Therapy Management (MTM)</i>	<i>Medication Therapy Management (MTM)</i> adalah sebuah model pelayanan yang ditujukan untuk membantu permasalahan kesehatan umum dengan mencegah morbiditas dan mortalitas terkait dengan pengobatan sehingga kualitas hidup pasien dapat meningkat	-	-	-
Kepatuhan Pasien	Sejauh mana perilaku seseorang menggunakan pengobatannya sesuai dengan rekomendasi yang disepakati dari penyedia layanan kesehatan atau resep dari dokter. Kepatuhan konsumsi obat disini meliputi kepatuhan dalam mengikuti setiap aturan minum dan jenis obat yang harus diminum.	Kuesioner MMAS-8	Ordinal	tinggi memiliki nilai 8 sedang memiliki nilai 6 - < 8 rendah memiliki nilai 0 - < 6

3.6 Alat dan Bahan Penelitian

- a. Instrumen 1, berupa formulir MTM yang sudah dimodifikasi meliputi data MTM dan telah divalidasi dengan 3 pendapat Ahli (Maulana 2023).

- b. Instrumen 2, berisi kuesioner MMAS-8 terdiri dari pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien.
- c. Instrumen 3, berupa kartu rekam medis pasien untuk mengetahui hasil pemeriksaan dari tenaga ahli yaitu dokter dan penyakit yang di derita.
- d. Instrumen 4, berupa *Informed Consent* untuk penjelasan prosedur penelitian dan lembar persetujuan dari responden.

3.7 Prosedur Penelitian



Gambar 3. Prosedur Penelitian

3.8 Pengolahan data

Proses kegiatan pengolahan data terbagi atas tiga kegiatan yaitu memeriksa data (*editing*), memberi kode (*coding*), dan tabulasi (*tabulating*). Memeriksa data dilakukan untuk memeriksa kembali jawaban responden dalam formulir. Data yang sudah lengkap kemudian dalam tahap coding yang terdiri dari penyederhanaan jawaban dengan memberikan kode dan pemindahan data (*entry*) yang sudah dikode dengan memasukkan ke dalam

program statistik. Kemudian dilakukan tabulasi data yaitu dengan menyusun dan mengelompokkan data sehingga dapat disajikan dalam bentuk tabel. Proses tabulasi dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi. Tabulasi berisi data responden yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan.

3.9 Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis data yang dilakukan yaitu analisis univariat bertujuan untuk mendiskripsikan berupa: jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, Terapi pengobatan, Elemen dari Aspek klinis (klasifikasi Hipertensi), Aspek DRPs, dan Aspek keberhasilan terapi Tingkat Kepatuhan.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh MTM (variabel bebas) terhadap tingkat kepatuhan (variabel tergantung sebelum dan sesudah intervensi).

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *t.test* dalam Program *Statistical Product for Servicer Solution (SPSS)*. Uji yang digunakan adalah uji Wilcoxon. Wilcoxon Signed Rank Test adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal.

1. Syarat *Wilcoxon test*

- a. Data sampel tidak terdistribusi normal
- b. Dua kelompok sampel yang saling berpasangan (anggota sampel dua kelompok sama)
- c. Sampel berskala data ordinal atau interval
- d. Jumlah sampel pada kedua kelompok sama

3.10 Ethical Clearance

Pembuatan surat permohonan izin etik atau kelayakan pengguna subjek manusia dengan mengikuti bagian alur permohonan surat kelayakan etik pada Komite Etik Fakultas Farmasi Universitas Sari Mulia Banjarmasin.